

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Check* disertai *Reward*, lebih tinggi dari pada motivasi siswa yang diajar dengan pembelajaran konvensional. Pengolahan data angket motivasi belajar siswa kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol. Berdasarkan analisis angket dapat diketahui bahwa motivasi belajar matematika siswa kelas eksperimen yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Check* yaitu 87,44 % dengan kriteria ketuntasan, pada kelas kontrol 55,0 % dengan kriteria cukup. Dengan uji hipotesis pada taraf kepercayaan 95% adalah $t_{hitung} (7.034) > t_{tabel} (1.67)$.

2. Kemampuan penalaran matematis siswa setelah diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Check* disertai *Reward* lebih tinggi dari pada kemampuan penalaran matematis siswa yang diajar dengan menggunakan pembelajaran konvensional di kelas VIII SMPN 19 Padang tahun ajaran 2017/2018. Rata-rata tes akhir siswa pada kelas eksperimen adalah 80,16 dan pada kelas kontrol 74,13. Jika dilihat dari ketuntasan hasil tes akhir siswa, pada kelas eksperimen terdapat 19 siswa atau sebanyak 9,38% siswa yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum

UIN IMAM BONJOL
PADANG

(KKM) dari 32 siswa yang ada. Sedangkan pada kelas kontrol terdapat 15 siswa atau sebesar 46,88% siswa yang nilainya mencapai KKM dari 32 siswa yang ada.

Berdasarkan perolehan nilai di atas dapat terlihat bahwa kemampuan penalaran matematis siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dari kemampuan penalaran matematis siswa kelas kontrol. Hal ini juga dapat dilihat dari uji hipotesis diperoleh $t_{tabel} = 1,67$ dan $t_{hitung} = 1,867$ sehingga didapatkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,867 > 1,67$) pada selang kepercayaan 95%. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis dalam penelitian ini diterima, kemampuan penalaran matematis siswa yang diajarkan dengan metode *Pair Check* lebih tinggi daripada kemampuan penalaran matematis siswa yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini maka disarankan sebagai berikut:

1. Agar guru matematika umumnya, khususnya guru matematika SMPN 19 Padang menerapkan model *Pair Check* dalam pembelajaran sebagai salah satu alternatif strategi untuk meningkatkan motivasi dan kemampuan penalaran matematis siswa pada pokok bahasan kelas dan fungsi.
2. Kepada para pembaca diharapkan agar hasil penelitian ini dijadikan sebagai salah satu wadah untuk memperkaya wawasan yang telah dimiliki.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

3. Diharapkan kepada calon guru atau mahasiswa kependidikan untuk mengembangkan penelitian lanjutan model pembelajaran tipe ini.
4. Bagi peneliti berikutnya diharapkan mampu untuk menggunakan dan membagi waktu seefisien mungkin, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lebih baik dan memberikan hasil yang lebih memuaskan.



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**